

ANALISIS URGENSI PENGUATAN KARAKTER DI ZAMAN SERBA DIGITAL SISWA SEKOLAH DASAR

Oleh
Taufiq Irvan Hakim¹ Candra Utama²
Universitas Negri Malang
Taufiqirvan2004@gmail.com

Diterima 6 Maret 2025, direvisi 20 Maret 2025, diterbitkan 1 April 2025

Abstrak: Pembentukan karakter merupakan usaha untuk menanamkan prinsip moral, prinsip agama, dan prinsip etika kepada siswa dengan pengetahuan. Peran penting orang tua, guru, dan lingkungan dalam membentuk karakter anak mendukung penerapan nilai-nilai karakter. Anak memiliki karakter positif sejak lahir, tetapi mereka perlu dikembangkan dan diterapkan dengan benar agar mereka dapat berkembang dengan baik. Di zaman modern, media digital dapat dengan mudah diakses dan dipergunakan oleh siswa. Meskipun era digital memiliki manfaat, juga memiliki efek negatif. Oleh karena itu, orang tua sangat penting dalam mengarahkan anak mereka untuk menggunakan media digital dengan bijak. Oleh karena itu, siswa memiliki kemampuan untuk memanfaatkan media digital dengan cara yang bermanfaat baik untuk diri mereka sendiri maupun lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Era Digital, Nilai-nilai Moral, Peran Orang Tua, Literasi Media

***Abstract:** Character formation is an effort to instill moral principles, religious principles, and ethical principles in students through knowledge. The important roles of parents, teachers, and the environment in shaping a child's character support the implementation of character values. Children possess positive traits from birth, but they need to be developed and properly applied for their optimal growth. In the modern age, children can easily access digital media. While the digital era offers benefits, it also carries negative effects. Therefore, parental guidance is crucial in directing children to use digital media wisely. Consequently, students have the ability to utilize digital media in beneficial ways for themselves and their surroundings. Proper character education enables students to harness the advantages of digital media while mitigating its potential risks, fostering responsible and ethical media literacy.*

***Keywords:** Character Education, Digital Era, Moral Values, Parental Role, Media Literacy.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam perkembangan peserta didik, terutama dalam proses pembentukan generasi bangsa. Tujuan utama pendidikan adalah sebagai sarana pengembangan dalam karakter serta kompetensi diri sejalan dengan proses perkembangan peserta didik. Menurut (Jispendiora et al., 2023) Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu meningkatkan kualitas pendidikan sejak dini dan memastikan daya saing yang tinggi di masa depan. Proses pendidikan karakter harus dimulai sejak awal dan diterapkan sepenuhnya untuk peserta didik pada sekolah dasar.

Dewasa ini di era serba digital, penggunaan teknologi cukup merambah dalam segala kalangan termasuk orang tua, bahkan anak-anak dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi

dengan aksesibilitas yang mudah. Dalam dunia pendidikan, teknologi banyak digunakan karena signifikan dalam menyokong kegiatan belajar mengajar serta pengembangan pengetahuan. Meskipun teknologi mempunyai efek positif dan negatif pada pendidikan, disiplin adalah nilai karakter yang harus dibangun. Penguatan karakter, mengingat banyaknya perilaku yang tidak disiplin yang melanggar norma karakter saat ini. Sikap kurang disiplin kerap terjadi di lingkungan sekolah, termasuk di jenjang dasar, seperti tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan mencoret-coret dinding sekolah. Fenomena tersebut menandakan bahwa perlu adanya revitalisasi dalam implementasi pembelajaran karakter di sekolah untuk memberikan dampak perubahan positif bagi siswa. Siswa pada dasarnya menyadari bahwa perilaku mereka salah, namun mereka belum memiliki kemampuan untuk mengenali dan menghindari perilaku menyimpang. Dalam hal ini, pendidikan karakter perlu diajarkan agar siswa dapat menyikapi berbagai hal yang berkaitan dengan norma pendidikan karakter.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu, proses, dan hasil pendidikan dengan mengembangkan budi pekerti yang baik dengan cakupan menyeluruh, dan imbang dengan standar kompetensi lulusan lembaga pendidikan masing-masing. Harapannya dalam pendidikan karakter, peserta didik bisa memperluas dan mengaplikasikan ilmu mereka, serta merefleksikan dan menginternalisasikan akhlak mulia dan nilai-nilai moral yang tercermin dalam tindakan sehari-hari. Menurut Salam et al., (2022) proses pendidikan karakter anak usia dini dilandaskan ke aspek psikologis yang memuat bakat mereka baik secara individu maupun kelompok pada interaksi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan masyarakat.

Pendidikan karakter mempunyai tiga fungsi. Pertama, adanya fungsi yang membina potensi siswa melalui pembuatan perkiraan. Gunakan tombol Sisipkan Kutipan untuk menambahkan kutipan ke dokumen ini. pikiran dan tindakan yang baik sesuai nilai Pancasila. Kedua, kemampuan meningkatkan dan memperkuat pendidikan karakter meningkatkan peran dunia luar, instansi pendidikan, pemerintah sebagai pembuat kebijakan serta masyarakat dalam pengembangan potensi masyarakat lokal dan membangun bangsa yang maju, mandiri dan sejahtera. Ketiga, fungsi filter merupakan fungsi untuk menyaring budaya-budaya negara lain yang tidak sesuai dengan budaya sendiri atau nilai-nilai budaya dan ciri khas negara tersebut.

Kajian tersebut meliputi pengukuhan Pancasila, nilai dan norma UUD 1945, komitmen nasional NKRI terhadap negara kesatuan, nilai-nilai keberagaman dan keunggulan, serta komitmen nasional. Indonesia. Menurut (Wulandari et al., 2021) Pendidikan pada saat ini berkembang dengan sangat cepat dimana semua golongan bisa menikmati kemajuan teknologi, dari kalangan anak-anak hingga orang tua juga menggunakan kecanggihan teknologi.

II. METODE

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah peninjauan literatur sistematis. Ini adalah metode yang sistematis, eksplisit, dan dapat direproduksi untuk mengidentifikasi, dan mengevaluasi penelitian dan gagasan yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan mengidentifikasi, dan meninjau. Menurut (Triandini et al., 2019). Systematic Literature Review merupakan istilah dalam penelitian yang berpedoman dengan menggunakan metode mengutip dan mensintesis beberapa hasil penelitian yang memiliki spesifikasi topik tertentu.

III. PEMBAHASAN

Pendidikan karakter pada tingkat sekolah dasar memegang sangat penting sebagai tahap awal pembentukan karakter, mengingat siswa sedang berada pada tahap perkembangan. Oleh karena itu peran guru dalam membentuk kepribadian siswa melalui proses pembelajaran di kelas sangatlah

penting. Sebab, gurulah yang bersentuhan langsung dengan siswa di sekolah. Memperkuat nilai-nilai karakter berdasarkan kedisiplinan. Saat ini banyak sekali perilaku menyimpang dan tidak disiplin yang melanggar berbagai norma disiplin karakter. Menurut (Alvi Nur Azizah, 2023; Sulastri et al., 2023) Generasi Z atau dikenal juga dengan sebutan generasi Zoomer mengacu pada tumbuh kembangnya era teknologi dan internet.

Di era teknologi ini, anak-anak cenderung sangat pasif dan jarang bersosialisasi dengan keluarga dan lingkungan mereka. Sebagian besar anak saat ini lebih terpaku pada layar di depan mereka daripada bermain dengan teman-temannya. Menurut pendapat (Adi Dwindu Putra et al., 2023) Teknologi memainkan peran penting dalam memfasilitasi berbagai aktivitas manusia, termasuk pencarian dan penyebaran informasi. Teknologi itu sendiri merupakan proses yang dapat meningkatkan nilai dan kinerja, serta produk yang akan digunakan dan diproduksi untuk mendukung aktivitas manusia. Akibatnya, siswa selalu bergantung di layar gawai saat ini. Maka dari itu, mereka kekurangan waktu dalam bermain bersama keluarga dan belajar untuk meningkatkan keterampilan, serta berkegiatan dengan teman-teman. Oleh karena itu, peran orang tua dalam dunia pendidikan sangat penting, yakni memantau dan mengatur waktu penggunaan perangkat digital anak-anak mereka.

No	Peneliti	Jurnal	Hasil Penelitian
1	Angela Sanni Maria Waruwu. (Waruwu & Rati, 2022)	“PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI ZAMAN SERBA DIGITAL.”	Pada era digital saat ini, pendidikan karakter menjadi salah satu urgensi untuk diimplementasikan sejak usia dini. Hal ini bertujuan untuk menempa karakter serta budi pekerti yang luhur, sehingga anak dapat menggunakan teknologi digital secara bijak dan terhindar dari dampak negatifnya. Nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan antara lain kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, empati, dan cinta tanah air. Peran aktif orang tua dalam mengawasi, membimbing, dan menjadi teladan bagi anak saat menggunakan perangkat digital sangat dibutuhkan. Sekolah juga dapat berkontribusi dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum dan mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif.
2.	(Halwa, 2021)	“PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA TINGKAT SEKOLAH DASAR DI ZAMAN SERBA DIGITAL.”	Pembentukan pendidikan berkarakter bisa dimulai saat usia dini supaya anak dapat mengembangkan sebuah karakter baik yang bertahan hingga dewasa. Dalam semua mata pelajaran yang berkaitan dengan standar, pendidikan karakter dapat dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah. Keluarga, guru, dan masyarakat sekitar memiliki peranan yang signifikan dalam implementasi karakter generasi bangsa di era modern. Anak menghabiskan waktu dan mengenyam

			pendidikan harus dirawat dan dikelola dengan penuh cinta, keteguhan hati, dan kasih sayang. Sebagai pendidik wajib untuk bisa mendidik, tidak hanya mengajar di suatu sekolah. Pendidik hanya akan mengajarkan sebuah konsep berkarakter baik, tapi mereka juga mengajarkan terhadap siswa bagaimana penerapan di kehidupan sehari-hari. Masyarakat disekitar akan mendukung dan memotivasi karakter siswa.
3.	(hannasilitonga, n.d.)	“PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI ZAMAN SERBA DIGITAL DI SIPAHUTAR.”	Tindakan yang berulang-ulang membentuk kepribadian seseorang dengan menjadi kebiasaan dan menjadi bagian dari dirinya. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang baik perlu ditanamkan sejak dini sehingga bertahan hingga dewasa. Dalam semua mata pelajaran yang berkaitan dengan standar, pendidikan karakter dapat dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah. Di era teknologi saat ini, keluarga, guru, dan masyarakat sekitar dapat membantu seseorang menjadi lebih baik. Rumah sebagai tempat pertama anak menghabiskan hidupnya harus dilindungi dan dikelola dengan cinta dan pengabdian. Seorang pendidik harus mencontohkan perilaku yang diharapkan anak-anak dan menetapkan standar perilaku siswa. Pendidik bukan hanya mengajarkan bagaimana karakter yang baik. Namun, pendidik harus dapat menerapkannya dalam kehidupannya sendiri. Warga masyarakat memiliki kontribusi untuk membantu mengoptimalkan dan mendorong pengembangan pendidikan karakter sorang siswa.
4.	(Cahyanti, n.d.)	“Pentingnya Menanamkan Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di zaman serba Digital.”	Pendidikan karakter dapat diterapkan pada siswa sekolah dasar yang terkait dengan nilai dan norma, serta dikembangkan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Karakter pendidikan juga efektif jika guru dapat mempengaruhi siswa untuk berperilaku sesuai dengan harapan guru. Peran orang tua, pendidik, masyarakat sangat signifikan dalam peningkatan karakter siswa yang akan menjadi generasi masa depan yang jujur, bertanggung jawab, peduli, dan berbangsa.

			Guru berperan dalam pembentukan dan perkembangan berkarakter siswa hanya tidak mencakup pengajaran konsep karakter yang bagus, tetapi juga membantu siswa menerapkan konsep tersebut secara kontekstual.
5.	(Ananda Putri et al., 2023)	“Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital.”	Karakter seseorang terbentuk melalui pengulangan kegiatan yang berulang hingga menjadi kebiasaan, dan kemudian menjadi bagian dari diri. Oleh sebab itu, pendidikan berkarakter harus bisa dimulai sejak dini sebagai penanaman karakter yang baik pada anak yang akan bertahan hingga dewasa. Semua mata pelajaran dapat dimasukkan ke dalam pendidikan karakter sekolah. Tema yang relevan dengan standar harus dibahas dalam konteks kehidupan sehari-hari orang. Di era komputer dan internet saat ini, lingkungan sekitar anak memiliki peran yang krusial di dalam membangun karakter generasi muda bangsa. Rumah, sebagai tempat pertama di mana anak menghabiskan kehidupan dan pendidikan, harus dilindungi dan dikelola dengan rasa kasih sayang dan perhatian.
6.	(Sunandari et al., 2023)	“Perkembangan Era Digital terhadap Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar.”	Pendidikan karakter merupakan salah satu usaha secara manifes dalam lingkungan masyarakat dalam memahami, menghormati dan mengembangkan etika. Di era globalisasi, teknologi menjadi sangat mudah diakses oleh orang dewasa dan anak-anak. Pada kenyataannya sebuah teknologi tentu saja memiliki pengaruh positif dan negatif di dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya pendidikan karakter bangsa sejak dini agar masyarakat dapat menanamkan sifat dan perilaku yang baik sejak awal. Orang tua dan pendidik memiliki peran sangat penting dalam mengoptimalkan karakter anak pada kemudian hari. tempat pertama dan terpenting untuk siswa adalah orang tua yang di mana siswa menghabiskan hidupnya bersama kedua orang tuanya. Seorang tidak hanya wajib mengajar, akan tetapi juga mendidik. Seorang pendidik memiliki peran sebagai figur untuk dicontoh

			anak.
7.	(Jurnal et al., 2023)	“PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR.”	Riset yang dilaksanakan menandakan bahwa pembelajaran karakter memiliki esensi signifikan pada pendidikan siswa. Hasil tujuh makalah penelitian menandakan bahwa pendidikan karakter di jenjang dasar sangat penting dalam proses pembelajaran. Karakter siswa mencakup perilaku individu dalam menghadapi lingkungan dan kemampuan menunjukkan pola perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Karakter ini meliputi empati, kemauan yang kuat, rasa tanggung jawab, kemampuan mengambil keputusan yang baik, serta kemampuan melakukan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sungguh-sungguh. Visi pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan kualitas proses sikap mulia terhadap peserta didik secara keseluruhan, dengan terpadu dan seimbang, memenuhi aspek kompetensi dasar di lembaga masing-masing.
8.	(Ananda & Setyawan, 2022)	“Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital.”	Sejak dini siswa diharuskan untuk dididik sejak dini untuk memiliki sikap yang baik dan sifat-sifat untuk diimplementasikan secara kontekstual. Di rumah, menggunakan gadget di zaman yang maju pada saat ini penggunaan teknologi dapat memiliki dampak negatif dan sebaiknya dihindari. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam menanamkan sikap toleransi, menghormati dan menghargai yang lebih tua. Pendidikan sebagai alternatif pembiasaan yang baik dapat membantu mengembangkan karakter yang baik pada peserta didik agar tidak terpengaruh oleh kemajuan teknologi. Hal ini juga sangat penting dalam mencegah anak terbiasa menggunakan gadget secara terus-menerus, karena penggunaan gadget secara berlebihan dapat berdampak negatif dan mendorong kepribadian buruk.
9.	(Insani et al., n.d.)	“Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah	Riset yang dilaksanakan menunjukkan bahwa mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pelajaran PKn di sekolah dasar memang sangat dibutuhkan untuk membentuk karakter positif siswa sejak dini. <i>Value</i> dalam pendidikan karakter yang dapat

		Dasar.”	diintegrasikan seperti religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Strategi yang dapat digunakan antara lain keteladanan guru, kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, pembiasaan yang positif, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
10.	(Febrianto et al., 2023)	“KARAKTER PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI ERA DIGITAL.”	Pendidikan karakter bagi siswa jenjang dasar dalam zaman digital dalam pengembangan karakter yang didasarkan pada nilai-nilai secara individu dan masyarakat, sangat diperlukan karena tidak hanya meningkatkan kecerdasan, tetapi juga membantu anak memperoleh moral dan budi pekerti yang membantu mereka memahami keberadaan diri sendiri dan orang lain sebagai anggota masyarakat. Pengembangan kepribadian dan pendidikan karakter sangat penting. Media sosial memiliki keterkaitan dengan perkembangan kepribadian anak. Pengaruh media sosial, dapat memberikan pengaruh baik maupun buruk, tergantung pada kegunaan dan manfaatnya. Pada masa serba digital dan teknologi ini, seorang anak sangat terlihat tidak aktif dan kurang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Akibatnya, generasi muda seringkali tidak memiliki waktu dalam mengembangkan kemampuan serta berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan menghabiskan waktu bersama keluarga karena tampilan ponsel dan teknologi modern lainnya.

Hasil penelitian di sembilan jurnal akademik, pendidikan karakter di sekolah dasar sangatlah penting dan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan dan pembelajaran siswa sehari-hari. Menurut artikel yang sudah dianalisis pendidikan karakter di sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap sikap dan proses pembelajaran siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu, karakter mengacu pada cara berpikir dan bertindak setiap individu dalam kehidupan dan hubungannya dengan keluarga, masyarakat, negara, dan bangsa. Secara khusus, karakter adalah nilai-nilai yang baik dan khas yang memiliki dampak positif pada

lingkungan dan tercermin dalam perilaku seseorang (Nasution, 2018). Orang yang berkarakter baik adalah orang yang mampu mengambil keputusan dan mau menerima tanggung jawab atas akibat dari keputusan tersebut.

Nilai-nilai pendidikan pada karakter merupakan sikat atau hal yang dianggap penting dan berguna dalam kehidupan manusia. Nilai-nilai karakter dapat menjadi pedoman dan pedoman dalam berperilaku. Menurut pendapat (Maychevica Sundeyani et al., 2024) kepribadian terbentuk oleh kegiatan yang berulang-ulang dan menjadi kebiasaan. Kajian ini mencakup nilai-nilai pembentukan karakter yang dapat ditanamkan: disiplin dan tanggung jawab. Nilai-nilai karakter, nilai-nilai disiplin dan nilai-nilai karakter lainnya sangat penting bagi manusia. Menurut (Miranda Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2024) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh terhadap dunia pendidikan yang menyebabkan merosotnya karakter generasi muda. Mengembangkan pendidikan karakter memerlukan kedisiplinan dan tanggung jawab. Faktor penting yang menentukan karakter seorang pemimpin adalah kebiasaan positif, mengikuti ibadah sebagai nilai disiplin, tepat waktu masuk dan keluar kelas sebagai nilai disiplin, dan memberi semangat kepada siswa dengan memberikan kesempatan kepada mereka menanamkan nilai-nilai karakter. Bertanya, memuji siswa, dan bertanya serta menjawab pertanyaan guru merupakan nilai ramah dan komunikatif.

Nilai-nilai karakter diperkuat dengan disiplin. Saat ini, kita melihat banyak perilaku menyimpang dan tidak disiplin yang melanggar norma-norma disiplin karakter. Menurut (Agus Nur Ikhsan, 2023) “Membangun karakter di era digital membuat anak-anak tampak sangat pasif dan langka bersosialisasi dalam keluarga dan masyarakat.” Kepribadian mencakup kebiasaan dan perilaku yang membentuk perilaku seseorang dalam situasi dan cara berpikir tertentu. Perasaan tidak diperhatikan oleh orang lain dapat menentukan perilaku pribadi seseorang. Sejalan dengan kriteria kompetensi akhir setiap lembaga pendidikan, pendidikan karakter berupaya memusatkan perhatian pada peningkatan kualitas dan proses pengembangan karakter serta akhlak mulia peserta didik secara terpadu, menyeluruh, dan seimbang.

Nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter adalah toleransi, kejujuran, disiplin, kreativitas, kerja keras, kemandirian, dan semangat kebangsaan. Pembentukan Karakter Nilai merupakan sifat atau hal yang dianggap berperan penting dan berguna dalam kehidupan manusia. Nilai-nilai karakter dapat menjadi pedoman dan arahan dalam berperilaku. Menurut (Alvi Nur Azizah, 2023) Pendidikan karakter yang membentuk nilai pendidikan, pendidikan moral, pendidikan watak mempunyai tujuan agar luasnya pengetahuan dan kecakapan pada peserta didik sebab menentukan hal baik buruk. Kajian ini mencakup nilai-nilai pembentukan karakter yang dapat diajarkan: disiplin dan tanggung jawab. Nilai-nilai karakter, nilai-nilai disiplin dan nilai-nilai karakter lainnya sangat penting bagi manusia. Pengembangan karakter memerlukan kedisiplinan dan tanggung jawab. Faktor penting yang menentukan karakter seorang pemimpin adalah kebiasaan positif, kehadiran di ibadah gereja sebagai nilai kedisiplinan, ketepatan waktu di dalam dan di luar kelas sebagai nilai kedisiplinan, dan memberi semangat kepada siswa dengan memberikan kesempatan. Sampaikan nilai-nilai karakter. Bertanya, memuji siswa, dan menjawab pertanyaan guru merupakan nilai bersahabat dan komunikatif.

Nilai-nilai karakter diperkuat melalui pelatihan. Saat ini kita banyak melihat perilaku menyimpang dan tidak disiplin yang melanggar norma-norma disiplin karakter. Kepribadian mencakup kebiasaan dan perilaku yang membentuk perilaku seseorang dalam situasi dan cara berpikir tertentu. Perasaan tidak diperhatikan oleh orang lain dapat menentukan perilaku pribadi seseorang. Pendidikan karakter berupaya meningkatkan mutu proses dan memusatkan penekanan pada upaya membantu peserta didik mengembangkan akhlak dan budi pekerti luhur secara seimbang, terpadu, utuh, dan sesuai dengan kriteria kompetensi akhir masing-masing lembaga pendidikan. Nilai

yang terkandung pada pendidikan sebuah karakter adalah toleransi, disiplin, kreativitas, kerja keras, kejujuran, demokrasi, kemandirian, dan semangat kebangsaan.

IV. SIMPULAN

Pendidikan karakter harus dimulai sejak dini agar anak ditanamkan nilai-nilai baik yang akan mereka pelihara hingga dewasa. Hal ini dapat dicapai melalui peran keluarga, guru dan masyarakat dalam membimbing dan mengawasi anak dengan penuh kasih sayang, tegas dan penuh perhatian. Sekolah juga dapat menerapkan pendidikan karakter pada semua mata pelajaran, dikaitkan dengan norma dan kehidupan sehari-hari. Guru tidak hanya mengajar siswa, tetapi juga menjadi teladan bagi siswa dengan membimbingnya untuk menampilkan karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter ini penting untuk melahirkan calon-calon nasional masa depan yang mempunyai sikap bertanggung jawab, sikap jujur, sikap penuh perhatian, dan sikap memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Melalui sebuah teknologi kita mampu mendapatkan sebuah manfaat yang positif dan negatif. Pada dasarnya Orangtua hingga pendidik memiliki peranan penting untuk membentuk kepribadian seorang anak dari sedini mungkin. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter di sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas moral siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Dwinda Putra, N., Jannah, M., Nur Laila, K., Sukma Atmaja, R., Febriyanto, D., & Al-Hikmah Waykanan, S. (2023). Membangun Karakter Anak Sekolah Dasar Yang Berkualitas di Era Digital. *Membangun Karakter Anak Sekolah (Nanda, Dkk.) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 368–372. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10278805>
- Agus Nur Ikhsan. (2023). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DI ERA DIGITAL DI DUKUH KUNCEN KECAMATAN CAWAS. *Journal of Educational and Language Research*.
- Alvi Nur Azizah. (2023). Urgensi Pendidikan Karakter di Era Digital. *Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*.
- Ananda Putri, F., Bella Kusumadewi, F., Febriani, V., Putri Suryanto, A., & Psikologi Universitas Semarang, F. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *Journal of Education on Social Issues*, 2(3), 204–226. <http://journal.qpublisher.com/index.php/jesi/204>
- Ananda, R. A., & Setyawan, A. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital. *JPBB: Jurnal Pendidikan*, 1(4).
- Cahyanti, F. U. (n.d.). *Pentingnya Menanamkan Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di zaman serba Digital*.
- Febrianto, A., Yulnita, E., Kartika, J., Bimantara, A., Muzakki, R., & Bina Sehat PPNI Mojokerto, U. (2023). PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI ERA DIGITAL. In *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol. 1, Issue 1).
- Halwa, H. (2021). *Pentingnya pendidikan karakter pada siswa tingkat sekolah dasar di zaman serba digital*.
- hannasilitonga. (n.d.). *PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA TINGKAT SEKOLAH DASAR DI ZAMAN SERBA DIGITAL*.
- Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (n.d.). *Integrasi Pendidikan Karakter dalam*

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar.

- Jispendiora, J., No, V., Karakter, P., Sekolah, D. I., Norlita, D., Nageta, P. W., & Faradhila, S. A. (2023). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) : Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, 2(1), 209–219.
- Jurnal, H., Norlita, D., Wanda Nageta, P., Ayu Faradhila, S., Putri Aryanti, M., Fakhriyah, F., & Aditia Ismayam, E. A. (2023). *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) : PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR*. 2(1).
- Maychevica Sundeyani, D., Yus Vinar Valin, E., Berlyanti, A., Fitra Sugiyanto, A., Dela Shofia, S., & Guru Sekolah Dasar, P. (2024). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. In *Teaching and Learning Journal of Mandalika* (Vol. 5, Issue 1).
- Miranda Pendidikan Guru Sekolah Dasar, L. (2024). *Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital*. 2(2), 228–234. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i2.805>
- Nasution, T. (2018). Membangun Kemandirian Siswa melalui Pendidikan Karakter. *IJTIMAIYAH*, 2(1).
- Salam, A., Ikhwanuddin, I., & Sri Jamilah, S. J. (2022). PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.816>
- Sulastris, A., Octaviany, F., & Atikah, C. (2023). Analisis Pendidikan Karakter Untuk Gen-Z di Era Digital. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(6), 23762–2378. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5662>
- Sunandari, S., Maharani, A. S., Nartika, N., Yulianti, C., & Esasaputra, A. (2023). Perkembangan Era Digital terhadap Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(4). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2161>
- Waruwu, A., & Rati, N. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter Anak di Zaman Serba Digital. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).
- Wulandari, R., Santoso, S., & Ardianti, S. D. (2021). Tantangan Digitalisasi Pendidikan bagi Orang Tua dan Anak Di Tengah Pandemi Covid-19 di Desa Bendanpete. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 3839–3851. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1312>